

BAB II

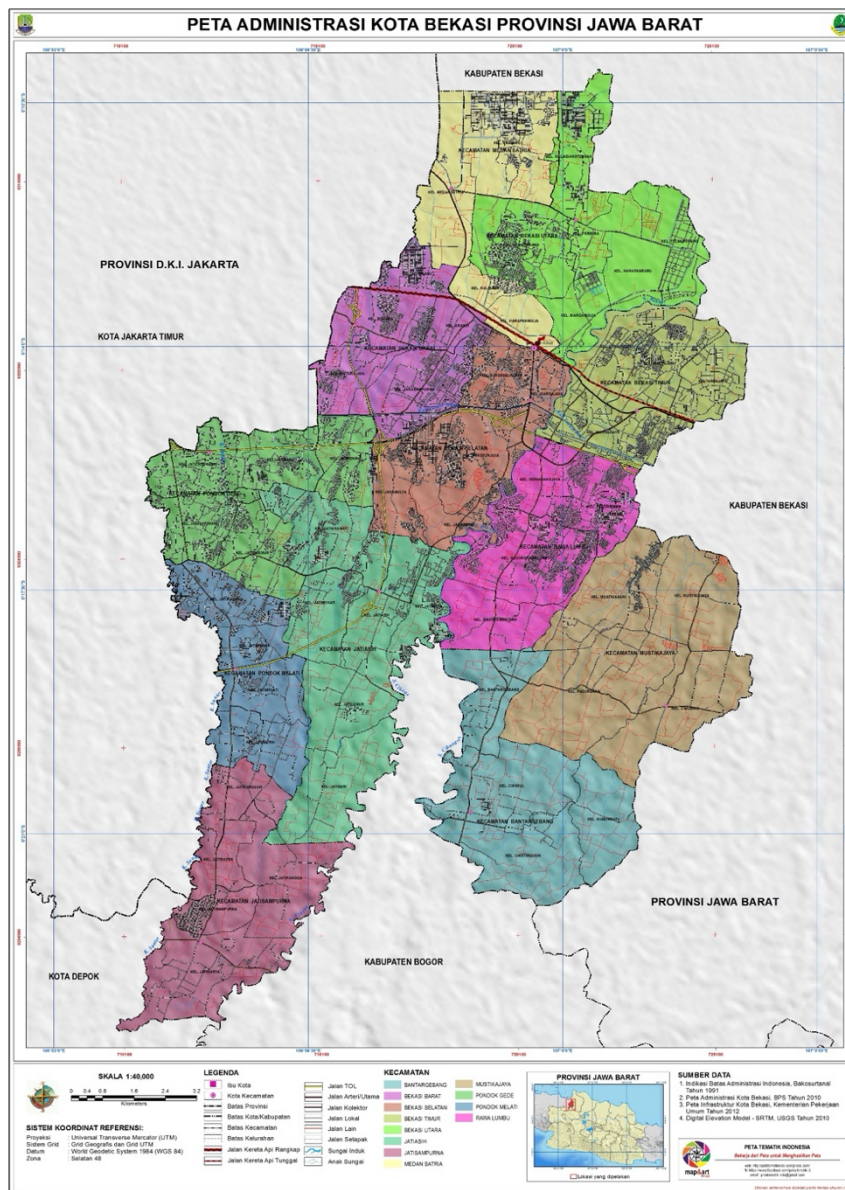
GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kota Bekasi

Kota Bekasi merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Kota ini merupakan kota satelit Jakarta dan menjadi bagian kawasan pengembangan Jakarta-Depok-Bogor-Tangerang-Bekasi (Jabodetabek). Pada awal tahun 2025, Kota Bekasi memiliki jumlah penduduk 2.526.133 Jiwa. Kota Bekasi merupakan kota besar dengan fasilitas yang lengkap seperti lembaga pendidikan, fasilitas kesehatan, fasilitas pusat pembelanjaan, fasilitas tempat tinggal, hingga memiliki kawasan bisnis. Dalam beberapa tahun terakhir, Kota Bekasi telah mengalami perkembangan pesat yang ditandai dengan tumbuhnya pertumbuhan ekonomi dan perkembangan infrastruktur. Perkembangan ini didukung oleh sarana prasarana transportasi umum seperti stasiun LRT dan stasiun KRL, transportasi darat jarak jauh seperti stasiun kereta api dan bus dengan berbagai rute, serta hadirnya berbagai pusat pembelanjaan yang dikembangkan.

Sebagai wilayah yang berkembang, Kota Bekasi juga mengalami peningkatan kebutuhan terhadap pelayanan publik yang berkualitas, terutama di bidang pendidikan. Pertumbuhan jumlah penduduk yang pesat berdampak langsung pada peningkatan jumlah peserta didik setiap tahunnya, yang kemudian menuntut pemerintah daerah untuk memperluas akses pendidikan secara merata. Dalam hal ini, kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) menjadi salah satu instrumen penting dalam mengatur pemerataan akses dan kualitas pendidikan, khususnya jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri di wilayah Kota Bekasi.

Gambar 2. 1 Peta Kota Bekasi



Sumber: <https://petatematikindo.wordpress.com/2014/01/26/administrasi-kota-bekasi/>

Secara administratif Kota Bekasi terbagi menjadi 12 Kecamatan dan 56 Kabupaten. Kota Bekasi memiliki visi “Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera, dan Ihsan” dan 5 visi utama yakni:

1. Meningkatkan kapasitas tata kelola pemerintahan yang baik;

2. Membangun, meningkatkan, mengembangkan sarana dan prasarana kota yang maju dan memadai;
3. Meningkatkan perekonomian berbasis potensial jasa kreatif dan perdagangan yang berdaya saing;
4. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas kehidupan masyarakat yang berpengetahuan, sehat, berakhlak mulia, kreatif, dan inovatif; dan
5. Membangun, meningkatkan, dan mengembangkan kehidupan kota yang aman dan cerdas, serta lingkungan hidup yang nyaman.

Kota Bekasi memiliki peranan penting dalam tingkat regional maupun nasional. Sebagai salah satu pusat ekonomi dan industri terbesar, Kota ini menjadi lokasi kawasan industri seperti MM2100 dan *East Jakarta Industrial Park* (EJIP), yang mendukung sektor manufaktur, otomotif, dan elektronik, serta menciptakan lapangan pekerjaan. Selain itu, Kota Bekasi juga menjadi pusat perdagangan dan jasa dengan adanya pusat pembelanjaan modern. Keberadaan KRL, LRT, dan yang nantinya akan ada MRT akan menjadi penguat konektivitas Kota Bekasi dengan Jakarta yang menjadikannya kota penyangga yang penting.

2.1.1 Kondisi Geografis

Secara astronomis, Kota Bekasi terletak di antara $106^{\circ} 48' 28''$ – $107^{\circ} 27' 29''$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 10' 6''$ – $6^{\circ} 30' 6''$ Lintang Selatan. Secara geografis, Kota Bekasi terletak di dataran rendah dengan topografi yang relatif datar, dengan kemiringan tanah antara 0° hingga 5° . Kota Bekasi berbatasan langsung dengan Jakarta di sebelah barat, Kota Depok di Selatan, serta Kabupaten Bekasi

di utara dan timur. Jumlah penduduk Kota Bekasi sebanyak 2.526. 133 jiwa. Wilayah administratif Kota Bekasi luasnya 210,49 Km². Kota Bekasi memiliki jumlah penduduk lebih dari 2,2 juta jiwa yang tersebar di 12 wilayah kecamatan dan 56 kelurahan

Tabel 2. 1 Kondisi Geografis Kota Bekasi

Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bekasi		
	2020	2021	2022
Pondokgede	5	5	5
Jatisampurna	5	5	5
Pondokmelati	4	4	4
Jatiasih	6	6	6
Bantargebang	4	4	4
Mustikajaya	4	4	4
Bekasi Timur	4	4	4
Rawalumbu	4	4	4
Bekasi Selatan	5	5	4
Bekasi Barat	5	5	5
Medansatria	4	4	4
Bekasi Utara	6	6	6

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bekasi 2020-2022

(<https://bekasikota.bps.go.id/id>)

2.1.2 Kondisi Demografi

Penduduk di suatu daerah mempunyai peranan penting dalam proses Pembangunan, serta menjadi penerima dalam manfaat pembangunan. Masyarakat juga mempunyai kendali dalam perannya dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya kawasan secara bijaksana dan berkelanjutan. Masyarakat yang sedang dalam pembangunan mandiri sendiri dapat dianggap subjek dan objek, tetapi juga berpotensi menjadi kekuatan dan beban. Penduduk akan memiliki potensi pembangunan jika diiringi dengan SDM yang berkualitas.

Berdasarkan hasil registrasi penduduk tahun 2022, Kota Bekasi mempunyai populasi 2.526.133 jiwa dan laju pertumbuhan penduduk tercatat sebesar 1,04%. Penduduk Kota Bekasi sangat heterogeny dengan berbagai macam etnis seperti Jawa, Cina, Arab, dan keturunannya. Mayoritas penduduknya beragama Islam, disusul Kristen, Katolik, Hindu, dan Buddha. Jenis pekerjaannya sangat beragam terdiri dari pedagang, sipil, pembantu rumah tangga, buruh pabrik, dan pegawai.

Tabel 2. 2 Populasi Kota Bekasi

Kecamatan	Jumlah Penduduk (ribu)		
	2020	2022	2023
Pondokgede	227,7	254,2	254,1
Jatisampurna	107,7	127,2	131,3
Pondokmelati	127,1	132,7	132,6
Jatiasih	229,6	254,8	256,3
Bantargebang	107,1	109,4	111,4
Mustikajaya	201,5	221,3	233,7
Bekasi Timur	272,4	260,6	261,5
Rawalumbu	221,8	224,1	225,8
Bekasi Selatan	212,1	213,6	214,2
Bekasi Barat	268,4	285,4	286,1
Medansatria	157,7	163,9	163,4
Bekasi Utara	331,7	343,1	347,8

Sumber: Jumlah Penduduk Kota Bekasi 2020, 2022-2023 (BPS)

(<https://bekasikota.bps.go.id/id>)

Berdasarkan tabel di atas terlihat jelas bahwa kepadatan penduduk cenderung meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dalam periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Persebaran persebaran penduduk di setiap kecamatan tidak sama rata, yang mana tercatat bahwa Kecamatan Bekasi Utara kini adalah wilayah yang paling padat penduduk dan Kecamatan Bantargebang sebagai wilayah yang paling rendah penduduknya dalam kepadatan penduduk.

Tabel 2. 3 Populasi Kelompok Umur Di kota Bekasi

Kelompok Umur	Penduduk Kelompok Umur (Jiwa)	
	2022	2023
0-4	198.958,0	200.398,0
5-9	192.941,0	193.065,0
10-14	207.710,0	198.095,0
20-24	202.084,0	205.782,0
25-29	223.519,0	201.437,0
30-34	229.181,0	213.555,0
35-39	213.343,0	228.013,0
40-44	200.713,0	223.607,0
45-49	173.792,0	188.648,0
50-54	154.455,0	163.011,0
55-59	129.578,0	142.303,0
60-64	96.194,0	112.762,0
65-69	62.185,0	78.236,0
70-74	29.403,0	44.429,0
75+	67.332,0	26.841,0

Sumber: Populasi berdasarkan umur Kota Bekasi 2022-2023 (BPS)

(<https://bekasikota.bps.go.id/id>)

Berdasarkan dari data di atas, jumlah populasi masyarakat berdasarkan umur terus mengalami peningkatan signifikan tiap tahunnya. Masyarakat usia 35-39 tahun menjadi populasi terbanyak yang ada di Kota Bekasi, sedangkan populasi masyarakat dengan rentan usia lebih dari 75 tahun menjadi yang paling sedikit yang ada di Kota Bekasi.

2.2 PPDB Zonasi di Kota Bekasi

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan sistem zonasi telah diterapkan secara Nasional di Indonesia sejak tahun 2017, termasuk di Kota Bekasi yang sesuai dengan Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 8 Tahun 2024. Secara keseluruhan, kebijakan ini telah berjalan selama 8 tahun sejak pertama kali diterapkan dan setiap tahunnya selalu mengalami penyesuaian. PPDB Zonasi memprioritaskan siswa yang

tinggal di sekitar sekolah untuk mengurangi kesenjangan, memberikan kesempatan yang lebih adil bagi seluruh siswa, dan menciptakan pemerataan akses pendidikan.

Dalam keberjalanan dari sistem zonasi masih menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa tantangan tersebut adalah keterbatasan kapasitas sekolah, yang menyebabkan persaingan ketat di sekolah-sekolah yang memiliki kualitas lebih baik. Selain itu, ketidakmerataan fasilitas antar sekolah di beberapa kecamatan juga menjadi masalah dalam pelaksanaan sistem ini sehingga meningkatnya praktik “jalur gelap” dan pemindahan KK calon siswa ke domisili yang lebih dekat dengan sekolah agar dapat diterima di sekolah favorit.

Sehingga keberjalanan PPDB Zonasi di Bekasi mengalami kendala. Pemerintah Kota Bekasi berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dan evaluasi terhadap keberjalan PPDB Zonasi ini. Evaluasi tersebut dilakukan supaya pemerataan akses pendidikan di Kota Bekasi berhasil mencapai inti dari tujuan utamanya.

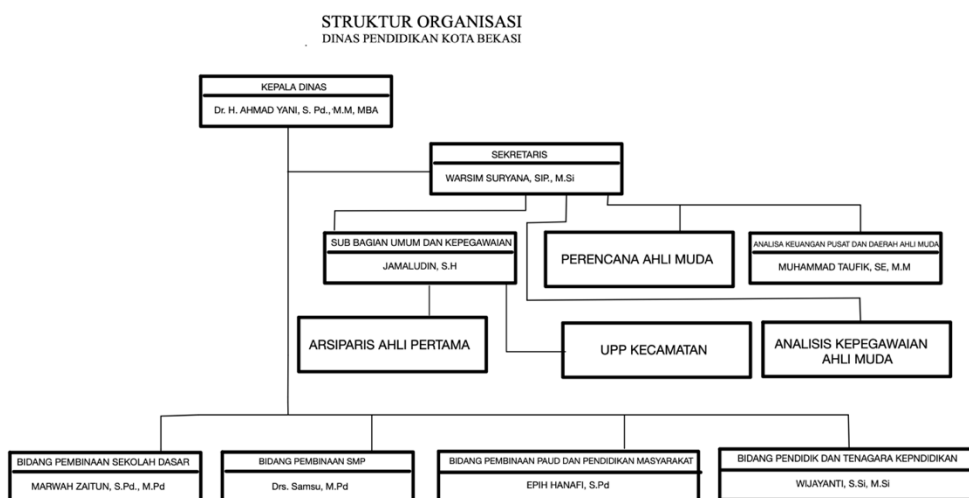
2.3 Dinas Pendidikan Kota Bekasi

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 66 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dinas Pendidikan Kota Bekasi, Dinas Pendidikan Kota Bekasi merupakan elemen penyelenggaraan pemerintahan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan, pengembangan, dan peningkatan mutu pendidikan di Kota Bekasi. Dinas ini memiliki tugas untuk mengatur sistem pendidikan mulai dari Tingkat TK, SD, hingga SMP.

Dinas ini dipimpin oleh seorang Ketua Dinas Pendidikan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah. Jabatan

tersebut mempunyai tugas untuk membantu Wali Kota dalam melaksanakannya urusan pemerintahan di bidang Pendidikan. Struktur organisasi ini dirancang untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan. Struktur organisasi Dinas Pendidikan Kota Bekasi terdiri atas beberapa bidang dan subbagian yang masing-masing memiliki tanggung jawab spesifik dalam mendukung jalannya sistem pendidikan daerah. Kelembagaan ini mencakup bidang pembinaan PAUD dan pendidikan nonformal, bidang pembinaan sekolah dasar, bidang pembinaan sekolah menengah pertama, bidang sarana dan prasarana, serta bidang perencanaan dan pelaporan. Masing-masing bidang berkoordinasi secara fungsional untuk memastikan kebijakan pendidikan, termasuk kebijakan zonasi, dapat diterapkan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan adanya struktur yang sistematis ini, diharapkan pelaksanaan tugas dan pelayanan pendidikan kepada masyarakat Kota Bekasi dapat berjalan lebih optimal dan terarah. Dengan pembagian tugas yang jelas. Struktur organisasi Dinas Pendidikan Kota Bekasi sebagai berikut:

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Bekasi



Sumber: Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 66 Tahun 2021

2.4 SMP Negeri 26 Kota Bekasi

SMP Negeri 26 Kota Bekasi merupakan salah satu sekolah di Kota Bekasi yang terletak di Jl. Graha Indah XII No.17, Mustikajaya, Kota Bekasi. Dengan lokasi yang strategis dan dekat dengan perumahan, sekolah ini menjadi pilihan bagi banyak calon pendaftar yang tinggal di sekitarnya. SMP Negeri 26 Bekasi memiliki fasilitas yang memadai, ruang kelas, toilet, UKS, serta berbagai sarana pendukung seperti laboratorium, perpustakaan, dan area olahraga. Selain itu, sekolah ini juga memiliki reputasi yang baik dalam hal kualitas pengajaran dan prestasi siswa, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Tahun 2024 SMPN 26 Kota Bekasi memiliki luas tanah 6,288 M² dan memiliki jumlah siswa sebanyak 1020 siswa. Adapun secara rinci sebagai berikut:

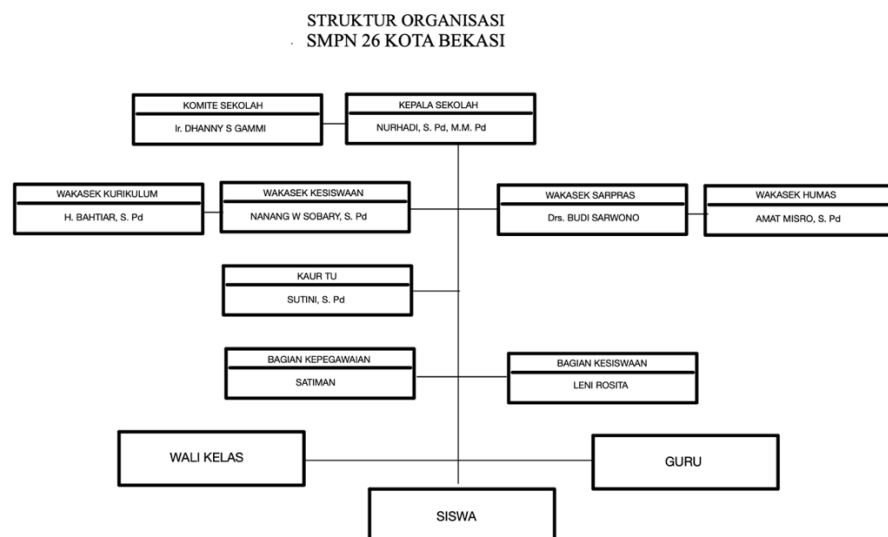
Tabel 2. 4 Fasilitas Sarana dan Prasarana SMPN 26 Bekasi

Fasilitas	Jumlah
Akreditasi	A (sangat baik)
Luas Bangunan	6,288 M ²
Tenaga Pengajar	24
Ruang Kelas	24
Laboratorium	1
Perpustakaan	1
Masjid	1
Kantin	1
Sanitasi Siswa	8
Lapangan	1
Ekstrakurikuler	10

Sumber: SMPN 26 Kota Bekasi (sekolah kita)

Data di atas mempertegas posisi SMPN 26 Bekasi sebagai sekolah yang memiliki sarana dan prasarana fasilitas pendidikan yang lengkap dan memadai. Dengan tenaga pengajar dan ruang kelas yang banyak, serta ekstrakurikuler yang variatif membuat banyaknya peminat dari calon siswa terhadap SMP Negeri 26 Bekasi. Sebagai akibatnya, fasilitas dan layanan yang diberikan oleh SMP Negeri 26 Bekasi memberikan reputasi yang baik dan menjadikannya sekolah favorit bagi calon peserta didik dari tahun ke tahun. Sekolah ini memiliki visi Unggul dalam prestasi, berkarakter dan berbudaya lingkungan yang berlandaskan iman dan taqwa. Susunan organisasi SMPN 26 Kota Bekasi adalah sebagai berikut;

Gambar 2. 3 Struktur Orgnisasi SMPN 26 Bekasi



Sumber: SMP Negeri 26 Kota Bekasi

Gambar 2. 4 Dokumentasi Sekolah SMPN 26 Bekasi



Sumber: Olahan Penulis